

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Nilai Indeks Wiliamson untuk Provinsi DKI Jakarta selama tahun penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan ekonomi yang terjadi di Provinsi DKI Jakarta cenderung mengalami peningkatan selama tahun penelitian dari tahun 2009 dengan IW sebesar 0,174 sampai dengan tahun 2013 dengan IW sebesar 0.210.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif secara statistik, Koefisien regresi variabel tenaga kerja memberikan tanda negatif yang berarti semakin meningkat tenaga kerja akan menurunkan ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengangguran berpengaruh positif secara statistik, Koefisien regresi variabel pengangguran memberikan tanda positif yang berarti semakin meningkat pengangguran akan meningkatkan ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel penduduk miskin berpengaruh positif secara statistik, Koefisien regresi variabel pengangguran memberikan tanda positif yang berarti semakin meningkat pengangguran akan meningkatkan ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta.

B. Saran

1. Peningkatan jumlah angkatan kerja harus diimbangi dengan kesempatan kerja yang lebih banyak. Tentunya dengan kegiatan investasi yang dapat meningkatkan kesempatan kerja secara tidak langsung. Kesempatan kerja sebaiknya juga diciptakan pada semua daerah kotamadya di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan tidak mementingkan daerah tertentu. Para pencari kerja juga sebaiknya dibekali oleh kemampuan yang lebih baik seperti dengan cara menyelenggarakan kursus-kursus keterampilan, membantu dan mendorong usaha wiraswasta agar dapat menyerap tenaga kerja yang ada
2. Adanya ketimpangan pembangunan antar daerah memberikan indikasi bahwa adanya penduduk miskin sangat berpengaruh. Penduduk miskin yang ada di daerah kotamadya hendaknya tetap dibantu dan dibina oleh pemerintah di daerah masing-masing sehingga diharapkan daerah yang tertinggal mampu mengejar daerah yang sudah maju.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi seperti indeks pembangunan manusia, perbedaan kandungan sumber daya alam, perbedaan konsentrasi kegiatan ekonomi antarwilayah, perbedaan kondisi geografis, dan mobilitas barang dan jasa.